FIXED BROADBAND, SOLUSI PENAMBAH KECEPATAN AKSES INTERNET

Rabu, 15 Maret 2017

Pemerintah Pusat gencar memaksimalkan jaringan Fixed Broadband untuk meningkatkan kecepatan akses internet di seluruh lapisan masyarakat. Jaringan ini, menggunakan kabel atau fiber optik, dinilai lebih stabil dan cepat dibandingkan satelit atau radio, sehingga sangat penting untuk memenuhi kebutuhan internet di era digital.

Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos Informatika (Dirjen SDPPI) Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, Ismail, menjelaskan bahwa optimalisasi jaringan Fixed Broadband sangat penting mengingat kecepatan akses internet di Indonesia masih tertinggal dibandingkan dengan perkembangan teknologi mobile.

Ismail menekankan bahwa infrastruktur, aplikasi, konten, dan kapabilitas merupakan faktor penting untuk mencapai Indonesia Mobile Plan, yang menargetkan 5 persen dari pendapatan per kapita untuk sektor telekomunikasi. Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Telekomunikasi (Apnatel), Triana Mulyatsa, menambahkan bahwa Indonesia Broadband Plan 2014-2019 telah menetapkan lima sektor prioritas pembangunan pita lebar, yaitu e-Pemerintah, e-Kesehatan, e-Pendidikan, e-Logistik, dan e-Pengadaan.

Untuk mencapai target tersebut, diperlukan kerjasama yang erat antara Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), pemerintah daerah, dan pihak swasta penyedia layanan telekomunikasi. Diharapkan, ke depannya akan terjadi peningkatan signifikan dalam pembangunan infrastruktur Fixed Broadband di Indonesia.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.